**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE TIPE SCRIPT* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *PAPAN BULLETIN* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MATA PELAJARAN PKN SDN 3 PALANGKA TAHUN PELAJARAN 2016/2017.**

**Oleh : Riza Fahrurazi\*** Dr.Chandra Anugrah Putra,M.I.Kom

**ABSTRAK**

**RIZA FAHRURAZA**:*Penerapan Model Cooperative tipe Script dengan menggunakan Media Papan Bulletin untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran PKN SDN 3 Palangka Pada Tahun Pelajaran 2016-2017*. Skripsi. Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Dosen pembimbing Dr.Chandra Anugrah Putra,M.I.Kom

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui aktivitas belajar PKn peserta didik kelas V SDN 3 Palangka dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative tipe Script dengan menggunakan media papan bulletin. (2) Mengetahui ada atau tidaknya peningkatkan hasil belajar PKn peserta didik kelas V SDN 3 Palangka dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Script dengan menggunakan media papan bulletin*.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berusaha memecahkan atau menjawab permasalahan dalam pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SDN 3 Palangka yang berjumlah 29 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: (1) Aktivitas belajar peserta didik kelas V SDN 3 Palangka dengan model pembelajaran *Cooperative tipe Script dengan menggunakan media ppan bulletin* lebih aktif dengan kriteria baik. (2) Terdapat peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Script dengan menggunakan media papan bulletin* pada peserta didik kelas V SDN 3 Palangka. Hasil belajar data awal mencapai nilai rata-rata 62 mengalami peningkatan pada siklus I rata-rata 90 sedangkan persentase ketuntasan data awal 41,38 % mengalami peningkatan pada siklus I mencapai 100%.

**Kata Kunci**: *Hasil Belajar, PKn, Model Cooperative tipe Script dengan menggunakan media papan bulletin*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk membangun sumber daya manusia agar menjadi lebih baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:232), “pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu diberikan awalan kata “me” sehingga menjadi “mendidik” yang artinya memelihara dan memberi latihan, dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pemikiran”.

Tujuan pendidikan ialah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan.

Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan hal ini sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:12) menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan definisi di atas, terdapat 3 (tiga) pokok pikiran  utama yang terkandung di dalamnya, yaitu: (1) usaha sadar dan terencana; (2) mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya; dan (3) memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain.Belajar akan lebih bermakna jika peserta didik mengalami apa yang dipelajarinya bukan sekedar mengetahuinya.

Untuk mengatasi berbagai problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, tentu diperlukan model-model dan media-media pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar peserta didik. Model pembelajaran menurut Joyce dan Weil (Sagala, 2014:176)”adalah suatu deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, desain unit-unit pelajaran dan pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, buku-buku kerja, program multimedia, dan bantuan belajar melalui program komputer”.

Selain itu untuk mewujudkan kualitas pendidikan di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan kualitas interaksi antar guru dan peserta didik maka guru harus menggunakan model maupun media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran agar memperoleh hasil belajar yang meningkat dan lebih baik lagi.

Pendidikan kewaganegaraan atau dikenal dengan sebutan PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di Sekolah Dasar karena PKn itu sendiri mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku dalam kehidupan sehari-hari peserta didik maupun sebagai individu, masyarakat, warganegara dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SDN-3 Palangka, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi terhadap aktivitas belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik kelas V.Adapun masalah-masalah yang berhasil diidentifikasi tersebut yaitu, aktivitas belajar peserta didik masih terlihat biasa saja,artinya bahwa dalam proses pembelajaran hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif sementara yang lain masih pasif, hasil belajar PKn peserta didik kelas V SDN-3 Palangka pun masih rendah,terbukti saat dilakukan penilaian oleh guru khususnya pada mata pelajaran PKn tidak memuaskan, hasil 43,75% dari 32 peserta didik yaitu 14 yang mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sedangkan56,25% dari 18 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM, hal ini di karenakan minimnya penggunaan dari media, model, metode dan lain sebagainya yang dapat menunjang kegiatan belajar-mengajar agar lebih baik. Sumber Data : Wali kelas V SDN-3 Palangka

Secara garis besar, rendahnya hasil belajar PKn peserta didik dikarenakan dalam proses belajar mengajar, guru memang menggunakan model, akan tetapi frekuensi penggunaan model yang sama ini sangat dominan sehingga penggunaan strategi lain cukup minim, sehingga perlu adanya pembaruan cara mengajar, pembaruan cara mengajar ini dapat dilakukan dengan menerapkan media, metode, model dan lain-lain yang baru sehingga dapat membuat aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih baik dan efektif serta dapat mendongkrak hasil belajar .

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan penelitian menggunakan *model cooperative script dengan menggunakan media papan bulletin*. Alasan model dan media ini sangat cocok untuk diterapkan kepada peserta didik agar dapat memecahkan masalah tersebut di atas adalah dikarenakan model dan media ini mempunyai langkah-langkah yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih baik dan sangat menarik sehingga permasalahan yang terjadi seperti yang tersebut di atas dapat diminimalisir.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian demi meningkatkan aktivitas serta hasil belajar peserta didik kelas V SDN-3 Palangka dengan judul “*Penerapan model cooperative script dengan menggunakan media papan bulletin untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V mata pelajaran PKn sdn 3 palangka tahun ajaran 2016-2017.*

**METODE PENELITIAN**

1. **Waktu dan Tempat Penelitian**
2. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dimulai sejak bulan April 2017 sampai dengan bulan Juni tahun 2017.

1. **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertempat di SDN-3 Palangka yang beralamat di Jl.Kutilang Palangka Raya.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah, (Penelitian Tindakan Kelas) PTK. Dari namanya, penelitian tindakan kelas sudah dapat dipahami isi yang ada di dalamnya, yakni suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas.

Menurut Arikunto (Dimyati, 2013:117) menyebutkan bahwa di dalam penelitian tindakan kelas ada tiga istilah yang membentuk pengertian tersebut, yakni:

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal/masalah.
2. Tindakan, menunjuk pada suatu usaha/kegiatan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Kelas, adalah suatu tempat yang tidak teerbatas pada ruang tertentu, tetapi mengandung pengertian pada sejumlah peserta didik dalam kelompok yang mengikuti kegiatan pembelajaran yang dirancang guru.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan tindakan pada pembelajaran PKN dengan menerapkan model pembelajaran *Cooperative tipe script* berbantuan media papan bulletin. materi Organisasi di sekolah dan masyarakat yang dilaksanakan di SDN – 3 palangka menunjukkan bahwa aktivitas guru memperoleh nilai rata-rata 3,76 dengan kategori sangat baik, dan peserta didik memperoleh nilai rata-rata 3,16 dengan kategori baik.

**Gambar 4**

**Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik *PreTest* (data awal), Siklus I**

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa pada tes awal atau *pre-test* nilai rata-rata peserta didik hanya memperoleh nilai rata-rata 62. Nilai ini masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 70. Hasil ketuntasan belajar secara klasikal juga hanya memperoleh nilai sebesar 41,38%, sedangkan kriteria ketuntasan klasikalnya minimal 85%. Kemudian pada siklus I nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan sebesar 90 dengan kriteria ketuntasan secara klasikal mencapai 100%. Peneliti menganggap pada siklus I ini sudah berhasil karena telah mencapai nilai ketuntasan secara klasikal, dapat terlihat dari perkembangan *pre-test* hingga *post-test* siklus I nilai peserta didik tersebut tetap mengalami peningkatan.

**SIMPULAN**

1. Aktivitas belajar PKn peserta didik kelas V SDN 3 Palangka dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Script dengan menggunakan media papan bulletin*  aktif dengan kriteria baik.Hal tersebut berdasarkan data hasil observasi yang mana pada siklus I rata-rata nilai mencapai 3,66 dengan kategori baik.
2. Ada peningkatan hasil belajar PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative tipe Script dengan menggunakan media papan bulletin*  pada peserta didik kelas V SDN 3 Palangka. Hasil belajar data awal mencapai nilai rata-rata 62 mengalami ketuntasan klasikal rata-rata siklus I mencapai 90 dan meningkatan pesat pada siklus I mencapai100%.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : PT. Rineka Cipta

Dimyati, J. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).* Jakarta : Kencana Prenadamedia Group

Nova Lanzha Rusdiana. (2014). *Penggunaan Media Papan Bulletin dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A Sekolah Dasar.* **Surabaya:Universitas Negri**

Sagala, S. (2014). *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta